BAB III
PROSEDUR PENGAMATAN

A. Tempat dan Waktu Pengamatan

1. Tempat pengamatan

Pengamatan ini dilakukan di SMP Negeri 6 Denpasar, lokasi tersebut dipilih sebagai tempat untuk pengamatan karena didasarkan atas beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut :

a. Terdapat subjek pengamatan yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan pengamat.
b. Lokasi pengamatan sudah dikenal oleh pengamat sehingga memudahkan akses dalam pengumpulan data
c. Belum pernah dilakukannya pengamatan sejenis di SMP Negeri 6 Denpasar.

2. Waktu Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022.

B. Cara Memilih Subjek Pengamatan

Pada pengamatan ini, subjek pengamatan yang digunakan adalah siswi SMP Negeri 6 Denpasar kelas VIII tepatnya pada kelas VIII.10 yang berjumlah 17 orang. Siswi kelas VIII digunakan sebagai subjek pengamatan karena pada saat pengumpulan data, siswi kelas IX sedang melaksanakan ujian nasional dan siswi kelas VII masih terdapat siswi yang belum memiliki handphone sehingga kelas IX dan VII tidak digunakan sebagai subjek pengamatan karena belum memenuhi kriteria inklusi. Siswi kelas VIII.10 yang berjumlah 17 orang digunakan sebagai subjek pengamatan karena hadir pada saat pengumpulan data, bersedia menjadi subjek pengamatan, berusia 13-15 tahun sehingga seluruh siswi kelas VIII.10 yang berjumlah 17 orang dapat digunakan sebagai subjek pengamatan karena sudah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan subjek pengamatan menggunakan metode purposive sampling yang memenuhi kriteria subjek pengamatan pada siswi SMP Negeri 6 Denpasar.

Adapun kriteria inklusi subjek pengamatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Terdaftar sebagai siswi di SMP Negeri 6 Denpasar
b. Siswi yang berusia 13-15 tahun

Adapun kriteria eksklusi subjek pengamatan adalah sebagai berikut:

a. Subjek pengamatan berhalangan hadir karena sakit

C. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam pengamatan yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek pengamatan, yang meliputi :

1) Identitas subjek pengamatan (nama, agama, umur, alamat lengkap, kelas)
2) Data tingkat pengetahuan subjek pengamatan diambil dari kuisioner pengamat
3) Data sikap remaja putri tentang pencegahan anemia defisiensi besi diambil dari kuisioner pengamat

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh pengamat, yang meliputi:

1) Gambaran umum sekolah
2) Data penunjang (jumlah siswa)

D. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

1) Data identitas subjek pengamatan

Identitas subjek ini dikumpulkan dengan cara pengisian (kuisioner) langsung oleh subjek yang didalamnya terdapat form identitas subjek.

2) Data pengetahuan

Data pengetahuan tentang anemia defisiensi besi subjek diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis (kuisioner) mengenai anemia defisiensi besi kepada subjek yang diisi langsung oleh subjek.

3) Data sikap

Data sikap remaja putri tentang pencegahan anemia defisiensi besi diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis (kuisioner) mengenai upaya pencegahan anemia defisiensi besi kepada subjek yang diisi langsung oleh subjek.

b. Data sekunder

1) Data gambaran umum SMP Negeri 6 Denpasar diperoleh dari dokumen profil sekolah dengan metode cara pencatatan

2) Data jumlah siswa SMP Negeri 6 Denpasar diperoleh dari dokumen profil sekolah dikumpulkan dengan metode pencatatan atau dokumentasi.

3) Pengumpulan data dilakukan oleh pengamat yang dibantu oleh enumerator yaitu mahasiswa semester VI Program Studi Diploma Tiga Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang terampil melakukan wawancara dan telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur dan kuIsioner pengamatan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat dan instrument yang digunakan dalam pengamatan ini adalah sebagai berikut :

a. Form yang meliputi identitas subjek pengamatan

b. Kuisioner pengetahuan anemia defisiensi besi pada remaja putri

a. Kuisioner sikap remaja putri tentang pencegahan anemia defisiensi besi

b. Alat tulis, alat dokumentasi, laptop, poster atau leaflet.

F. Cara Pengolahan Data

1. Cara pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara deskriptif, antara lain:

a. Data identitas subjek pengamatan

Data identitas subjek dikumpulkan dan diolah secara manual yang selanjutnya dianalisa secara deskriptif.

b. Data pengetahuan

Data pengetahuan diolah menggunakan skala guttman dengan cara mengumpulkan jawaban benar dan salah. Jumlah pertanyaan sebanyak 15 dengan jawaban ada 2, yaitu: apabila benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0. Penilaian ini dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan

skor maksimum kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus : $P = \frac{f}{n} x\ 100\%$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah skor maksimal

Menurut Arikunto (2009 persentase jawaban diinterpretasikan dengan acuan sebagai berikut:

1) Baik bila nilai 76-100 %

2) Cukup bila nilai 56-75 %

3) Kurang bila nilai < 56 %

c. Data sikap

Data sikap diolah menggunakan skala likert dengan cara mengumpulkan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jumlah pertanyaan sebanyak 10 dengan jawaban ada 5, yaitu: apabila pernyataan positif diberikan skor sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Menurut Arikunto (2009) persentase jawaban diinterpretasikan dengan acuan sebagai berikut:

1) Baik bila nilai 76-100 %

2) Cukup bila nilai 56-75 %

3) Kurang bila nilai < 56 %